

**RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT CITRA MAHKOTA AMBAWANG****Amelia<sup>1</sup>, Tri Diana<sup>2</sup>, Noviryantika<sup>3</sup>**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Pontianak<sup>123</sup>**INFO ARTIKEL****Riwayat Artikel:**

Received : Mei, 21 th, 2025

Revised : Mei, 27 th, 2025

Accepted : Mei, 28 th, 2025

**Keywords:**

Liquidity

Solvency

Profitability

Financial Performance

**Kata Kunci:**

Likuiditas

Solvabilitas

Provitalitas

Kinerja Keuangan

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to assess the financial performance of PT. Citra Mahkota Ambawang during the 2022-2024. Period based on liquidity, solvency, and profitability ratios. The data of this research is the annual financial report of PT. Citra Mahkota Ambawang for the period 2022-2024. The sampling technique uses a non-probability sampling method with a saturated sampling approach, namely the financial report of PT. Citra Mahkota Ambawang which includes the Balance Sheet and Profit and Loss Report for 2022-2024. This research is quantitative with a comparative analysis method using the Year-to-year Changes Analysis. The research results show that in terms of liquidity and solvency ratios the performance is quite than optimal because cash and cash equivalents have been able to fulfill all their obligations. From the profitability aspect, the company is able to generate profits and use assets efficiently based on GPM, NPM and ROI indicators.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan adalah untuk menilai kinerja keuangan PT. Citra Mahkota Ambawang selama periode 2022-2024. Berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Data penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan untuk periode 2022-2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling* dengan pendekatan sampling jenuh, yaitu laporan keuangan PT Citra Mahkota Ambawang yang mencakup Neraca dan Laporan Laba Rugi tahun 2022-2024. Metode penelitian ini kuantitatif dengan metode analisis komparatif pendekatan *Year-to-year Changes Analysis*. Hasil penelitian, menunjukkan bahwa dari segi likuiditas dan solvabilitas berkinerja cukup optimal karena kas dan setara kas cukup mampu memenuhi seluruh kewajibannya. Dari aspek profitabilitas, perusahaan mampu menghasilkan laba serta menggunakan aset secara efisien berdasarkan indikator GPM, NPM dan ROI.

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut dibagi menjadi dua yaitu pihak internal yakni manajemen perusahaan dan karyawan kemudian pihak eksternal yakni pemegang saham, kreditor, pemerintah dan masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Laporan keuangan disiapkan untuk memberikan informasi yang berguna bagi para pemakai laporan atau users, terutama sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisa laporan keuangan yang dibuatnya. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan adalah para pemilik perusahaan, manager perusahaan, para kreditur, bankers, para investor dan pemerintah dimana perusahaan tersebut berdomisili, buruh serta pihak-pihak lainnya.

PT. Citra Mahkota Ambawang merupakan perusahaan sawit yang berada di Jalan Trans Kalimantan yang berada di daerah Ambawang. Perusahaan ini telah beroperasi sejak tahun 2013 dan menyalurkan pengolahan buah kelapa sawit ke pabrik. Perusahaan PT. Citra Mahkota Ambawang memiliki relasi di berbagai cabang perusahaan daerah Kabupaten Melawi dan sekitarnya.

**Tabel 1 Laporan Neraca PT. Citra Mahkota Ambawang Periode 2022 – 2024**  
(dalam Juta Rupiah)

| Neraca                   | Tahun     |           |           | Persentase  |             |
|--------------------------|-----------|-----------|-----------|-------------|-------------|
|                          | 2022      | 2023      | 2024      | 2022 - 2023 | 2023 - 2024 |
| Harta (Aktiva)           |           |           |           |             |             |
| Aktiva Lancar            |           |           |           |             |             |
| Kas                      | 100.000   | 150.000   | 170.000   | 33%         | 12%         |
| Bank                     | 150.000   | 200.000   | 220.000   | 25%         | 9%          |
| Piutang Dagang           | 45.000    | 60.000    | 75.000    | 25%         | 20%         |
| Persediaan Barang Dagang | 1.000.000 | 1.250.000 | 1.280.000 | 20%         | 2%          |
| Jumlah Aktiva Lancar     | 1.295.000 | 1.660.000 | 1.745.000 | 22%         | 5%          |
| Aktiva Tetap             |           |           |           |             |             |
| Peralatan Kantor         | 2.500     | 4.000     | 4.500     | 37%         | 11%         |
| Kendaraan                | 350.000   | 350.000   | 375.000   |             | 7%          |
| Gudang                   | 100.000   | 120.000   | 125.000   | 17%         | 4%          |
| Kantor                   | 50.000    | 85.000    | 85.000    | 41%         |             |
| Jumlah Aktiva Tetap      | 502.500   | 559.000   | 589.500   | 10%         | 5%          |
| Total Aktiva             | 1.797.000 | 2.219.000 | 2.334.500 | 19%         | 5%          |

Sumber : PT. Citra Mahkota Ambawang, 2025

Dilihat dari data laporan neraca PT. Citra Mahkota Ambawang dari tahun 2022 sampai tahun 2024 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2023 total aktiva naik signifikan sebesar 19% atau setara dengan Rp.2.219.000 yang semula tahun 2022 sebesar Rp.1.797.500, hal ini dikarenakan naiknya harga jual minyak sawit di tahun 2023 yakni Rp.129.000 per minyak sawit 12 Liter yang pada awalnya tahun

2022 hanya seharga Rp.115.000 per minyak sawit 12 Liter. Sehingga berdampak pada naiknya penambahan modal dan penjualan yang dibarengi dengan kenaikan harga. Kemudian pada tahun 2024 total aktiva PT. Citra Mahkota Ambawang naik tetapi tidak melebihi kenaikan di tahun 2023 dari tahun 2022 yakni sebesar 5% atau setara dengan Rp.2.334.500 hal ini dikarenakan harga minyak sawit naik lagi menjadi Rp.134.000 per minyak sawit 12 Liter, sehingga perusahaan harus menambah lagi pendanaan biaya untuk melakukan kegiatan usahanya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan menggunakan teknik analisis rasio untuk periode 2022-2024. Melalui hasil analisis ini, diharapkan dapat diketahui perbandingan setiap komponen laporan keuangan dan dapat menilai kinerja keuangan PT Citra Mahkota Ambawang. Laporan Keuangan merupakan suatu informasi yang paling komprehensif mengenai kinerja dan posisi keuangan dari sebuah perusahaan dalam periode tertentu dan status keuangan bisnis selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyajikan laporan kemajuan perusahaan secara periodik (Jumingan, 2014). Laporan keuangan perusahaan dalam beberapa periode yang dilaporkan dapat memperlihatkan baik buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan arus kas, laporan laba ditahan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan adalah lima bentuk laporan keuangan yang berbeda (Sukamulja, 2024). Tujuan dari laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi yang diperlukan bagi para pengguna untuk mengambil keputusan mengenai kondisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan perusahaan.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hery, 2012). Pihak-pihak yang berkepentingan dibagi menjadi dua yakni pihak internal seperti manajemen perusahaan dan karyawan, dan yang kedua pihak eksternal seperti pemegang saham, kreditor, pemerintah dan masyarakat. Laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2019). Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan yang diperoleh dalam suatu periode. Laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Macam-macam laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan dan laporan kas.

Adapun Tujuan dan laporan keuangan sebagai berikut (Kasmir, 2019) :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada suatu periode tertentu.

5. Memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.

Jadi, dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Kemudian, laporan keuangan tidak hanya sekedar cukup dibaca saja, tetapi juga harus dimengerti dan dipahami tentang posisi keuangan perusahaan saat ini. Caranya adalah dengan analisis keuangan melalui berbagai rasio keuangan yang lazim dilakukan.

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan.

Berikut ini adalah bentuk-bentuk rasio keuangan menurut beberapa ahli keuangan yaitu:

a. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2019).

1) *Current Ratio*

*Current Ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2019).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liability)}}$$

2) *Acid Test Ratio*

*Acid Test Ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa menghitung nilai persediaan atau *inventory* (Kasmir, 2019).

$$\text{Acid Test Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets) - Persediaan}}{\text{Utang Lancar (Current Liability)}}$$

3) *Cash Ratio*

*Cash Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang (Kasmir, 2019).

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Utang Lancar (Current Liability)}}$$

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2019).

1) *Debt To Asset Ratio*

*Debt To Asset Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2019).

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

2) *Debt To Equity Ratio*

*Debt To Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini membandingkan antara utang dengan kewajiban. Sehingga rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar jaminan setiap rupiah dari utang untuk memenuhi kewajiban (Kasmir, 2019).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

c. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Kasmir, 2019).

1) *Gross Profit Margin*

*Gross profit margin* merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan sales, demikian pula sebaliknya, semakin rendah gross profit margin semakin kurang baik operasi perusahaan (Kasmir, 2019).

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

2) *Rentabilitas Ekonomi*

Rentabilitas Ekonomi merupakan perbandingan laba sebelum pajak terhadap total aktiva. Jadi rentabilitas ekonomi mengindikasikan seberapa besar kemampuan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan atau dengan kata lain rentabilitas ekonomi menunjukkan kemampuan total menghasilkan laba. aktiva dalam

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3) *Net Profit Margin*

*Net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah pajak dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan laba bersih atas penjualan (Kasmir, 2019).

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Sales}}$$

4) *Operating Profit Margin*

*Operating profit margin* merupakan perbandingan antara laba usaha dan penjualan. *Operating profit margin* merupakan rasio yang menggambarkan apa yang biasanya disebut pure profit yang diterima atas setiap rupiah dari penjualan yang dilakukan. *Operating profit* disebut murni (*pure*) dalam pengertian bahwa jumlah tersebutlah yang benar-benar diperoleh dari hasil operasi perusahaan dengan mengabaikan kewajiban- kewajiban finansial berupa bunga serta kewajiban terhadap pemerintah berupa pembayaran pajak (Kasmir, 2019).

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

### 5) *Return On Investment*

*Return on investment* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Return on investment adalah merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan (Kasmir, 2019).

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## METODA PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian analisis komparatif dengan pendekatan *Year-to-Year Changes Analysis* (Analisis Perubahan Tahun ke Tahun). Analisis komparatif merupakan teknik yang digunakan untuk membandingkan elemen-elemen laporan keuangan dari beberapa periode yang berurutan dengan menganalisis rasio keuangan perusahaan, yang kemudian dibandingkan dengan rata-rata industri dari perusahaan sejenis. Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan jenis sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam hal ini, sampel yang digunakan adalah laporan keuangan PT Citra Mahkota Ambawang berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi pada periode 2022-2024.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, akan dibahas hasil analisis rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan PT Citra Mahkota Ambawang pada periode 2022 hingga 2024. Analisis dilakukan berdasarkan tabel yang menggambarkan perbandingan berbagai rasio keuangan yang relevan, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan perusahaan selama tiga tahun terakhir.

Tabel 2. Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Citra Mahkota Ambawang Periode 2022-2024

| No                          | Keterangan                     | 2022    | 2023    | 2024    |
|-----------------------------|--------------------------------|---------|---------|---------|
| <b>Rasio Likuiditas</b>     |                                |         |         |         |
| 1                           | <i>Current Ratio</i>           | Rp.369  | Rp.368  | Rp.369  |
| 2                           | <i>Acid Test Ratio</i>         | Rp.0,84 | Rp.0,91 | Rp.0,91 |
| 3                           | <i>Cash Ratio</i>              | Rp.0,71 | Rp.0,78 | Rp.0,76 |
| <b>Rasio Solvabilitas</b>   |                                |         |         |         |
| 1                           | <i>Debt to Asset Ratio</i>     | Rp31    | Rp28    | Rp29    |
| 2                           | <i>Debt to Equity Ratio</i>    | Rp44    | Rp40    | Rp40    |
| <b>Rasio Profitabilitas</b> |                                |         |         |         |
| 1                           | <i>Gross Profit Margin</i>     | 6,1%    | 7,0%    | 7,6%    |
| 2                           | <i>Rentabilitas Ekonomi</i>    | 3,3%    | 4,3%    | 5,7%    |
| 3                           | <i>Net Profit Margin</i>       | 3,0%    | 4,0%    | 5,2%    |
| 4                           | <i>Operating Profit Margin</i> | 3,4%    | 4,4%    | 5,7%    |
| 5                           | <i>Return On Investment</i>    | 3,0%    | 3,9%    | 5,2%    |

Sumber : Data Olahan (2025)

Berdasarkan Tabel 2, berikut ini dijelaskan kinerja keuangan PT Citra Mahkota Ambawang Periode 2022-2024:

1. Rasio likuiditas dari perhitungan hasil dari laporan keuangan PT. Citra Mahkota Ambawang dapat diketahui bahwa dari current ratio yang paling baik dari tahun 2022 sampai tahun 2024 adalah pada tahun 2024 yakni sebesar 369 perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan, sedangkan dari acid test ratio yang paling baik adalah terjadi di tahun 2023 dan 2024 yakni sebesar 91 perusahaan memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva tanpa menghitung nilai persediaan. Cash ratio yang paling baik adalah terjadi pada tahun 2023 yakni sebesar 78 perusahaan dapat mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
2. Dari data rekapitulasi perhitungan solvabilitas dari tahun 2022 sampai tahun 2024 dapat disimpulkan bahwa yang paling baik dari perhitungan debt to asset ratio adalah terjadi pada tahun 2022 yakni sebesar 31, sedangkan dari hasil perhitungan debt to equity ratio juga terjadi pada tahun 2024 yakni sebesar 44.
3. Dari data rekapitulasi perhitungan rasio profitabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa dari perhitungan gross profit margin yang terbaik diantara tahun 2022 sampai tahun 2024 adalah terjadi pada tahun 2024 yakni sebesar 7,6%, kemudian dari hasil perhitungan rentabilitas ekonomi juga terjadi di tahun 2024 yakni sebesar 5,7%, perhitungan net profit margin yang terjadi di tahun 2024 yakni sebesar 5,2% sama halnya dengan hasil perhitungan operating profit margin yang terjadi di tahun 2024 yakni sebesar 5,7% dan perhitungan dari return on investment juga terjadi pada tahun 2024 yakni sebesar 5,2%.

## **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Berdasarkan perhitungan analisis Rasio Likuiditas pada laporan keuangan PT. Citra Mahkota Ambawang tahun 2022 sampai 2024. Hasil perhitungan current ratio tahun 2022 sebesar Rp.369, pada tahun 2022 Rp.368 dan pada tahun 2024 Rp.369. untuk hasil perhitungan acid test ratio pada tahun 2024 sebesar Rp.0,84, pada tahun 2023 sebesar Rp.0,91 dan pada tahun 2024 Rp.0,91 untuk hasil perhitungan cash ratio tahun 2022 sebesar Rp.0,71, pada tahun 2023 sebesar Rp.078 dan pada tahun 2024 sebesar Rp.0,76.
2. Berdasarkan analisis rasio solvabilitas pada laporan keuangan PT. Citra Mahkota Ambawang tahun 2022 sampai 2024. Hasil perhitungan debt to asset ratio tahun 2022 sebesar Rp.31, pada tahun 2023 sebesar Rp.28 dan pada tahun 2024 sebesar Rp.29. untuk hasil perhitungan debt to equity ratio tahun 2022 sebesar Rp.44, pada tahun 2023 sebesar Rp.40 dan pada tahun 2024 sebesar Rp.40.
3. Berdasarkan analisis rasio profitabilitas, pada laporan keuangan laba rugi perusahaan PT. Citra Mahkota Ambawang tahun 2022 sampai 2024. Hasil rekapitulasi rasio profitabilitas untuk gross profit margin pada tahun 2022 sebesar 6,1%, pada tahun 2023 sebesar 7% dan pada tahun 2024 sebesar 7,6%. Untuk hasil perhitungan profitabilitas untuk rentabilitas ekonomi pada tahun 2022 sebesar 3,3%, pada tahun 2023 sebesar 4,3% dan pada tahun 2024 sebesar 5,7%. Hasil rekapitulasi rasio profitabilitas untuk net profit margin pada tahun 2022 sebesar 3%, pada tahun 2023 sebesar 4% dan pada tahun 2024 sebesar 5,2%. Hasil rekapitulasi rasio profitabilitas yakni operating profit margin pada tahun 2022 sebesar 3,4%, pada tahun 2023 sebesar 4,4% dan pada tahun 2024 sebesar 5,7%. Berdasarkan hasil rekapitulasi rasio

profitabilitas return of investment pada tahun 2022 sebesar 3%, pada tahun 2023 sebesar 3,9% dan pada tahun 2024 sebesar 5,2%.

#### Saran

Berdasarkan dengan penelitian yang telah penulis lakukan, penulis akan memberikan beberapa saran yang mungkin akan dijadikan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kemajuan, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan tingkat likuiditas, perusahaan sebaiknya mengurangi jumlah hutang jangka pendek dan meningkatkan aktiva, sehingga dalam menjalankan kegiatan perusahaan tidak terlalu terbebani dengan hutang.
2. Tingkat rasio solvabilitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban seluruh hutang-hutangnya sangat baik sehingga dalam hal ini penulis memberikan saran kepada perusahaan untuk terus ditingkatkan dengan mengupayakan modal serta aktiva semakin bertambah dibarengi dengan menekan hutang yang terlalu besar atau dikurangi lagi dengan demikian perusahaan menggerakkan usahanya lebih besar dengan modal sendiri tanpa hutang yang terlalu besar.
3. Dengan melihat tingkat rasio profitabilitas, dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan jumlah penghasilan tanpa diikuti kenaikan biaya-biaya. Karena jika perusahaan tidak dapat menggunakan modalnya secara efisien maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam melunasi hutang- hutangnya.
4. Mencari perusahaan lain untuk bekerjasama untuk memperluas jangkauan pangsa pasar perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Barus, Michael Agyarana. Nengah Sudjana. Sri Sulasmiyati. (2017). Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 44 No.1 Maret
- Hery. (2012). Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jumingan. (2014). Analisa Laporan Keuangan, cetakan Kelima. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Munawir. (2012). Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta: Liberty.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2024). Analisis Laporan Keuangan, Sebagai Dasar Pengambil Keputusan Investasi Edisi Revisi. Penerbit Andi.